

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas manusia dalam rutinitas sehari-harinya pasti akan menimbulkan limbah. Limbah yang ditimbulkan dapat merubah disekitar lingkungan yang terjadi akumulasi diantara jenis bahan-bahan yang mengandung didalam limbah dapat mencemari lingkungan sekitar. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Limbah, Limbah merupakan sisa kegiatan aktivitas keseharian manusia juga suatu proses alam yang berbentuk padat atau semi padat zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.(Rambe, 2021)

Daerah kota pengelolaan limbah dilihat dari aspek kesehatan dilingkungan yang kurang memenuhi persyaratan. Permasalahn pada limbah ini yaitu masalah yang cukup krusial, yang memiliki arti sebagai masalah kultural karena dampaknya pada sisi kehidupan di kota besar. Limbah rumah tangga yaitu jenis limbah yang turut menyumbang pencemaran lingkungan sehingga dapat timbulnya gangguan jika tidak ditangani dengan serius. Dampak sisi negatif dari limbah organik yang dapat mempengaruhi lingkungan seperti air, tanah, maupun udara. Pengolahan limbah organik belum digunakan dengan baik dan masih didominasi dengan membuangnya ke lahan kosong, saluran air, atau dibakar. Padahal limbah organik memiliki manfaat jika diolah.

Dalam hal kegiatan pelestarian disekitar lingkungan, limbah atau sampah diusahakan seminimal mungkin agar tidak merusak sekitar lingkungan. Seperti pada limbah kimia yang berasal dari sabun detergen. Untuk mengurangi penggunaan barang yang sulit didaur ulang, serta mengusahakan pengelolaan limbah menjadi sesuatu yang sangat bermanfaat. Misalnya, limbah atau sampah kertas didaur ulang menghasilkan kertas kembali, limbah rumah tangga seperti kemasan minuman dalam plastik bisa dimanfaatkan sebagai tas yang cukup menarik untuk digunakan, limbah padat dapat diolah menjadi macam-macam aneka kriya yang bermanfaat dan memiliki nilai seni. Melalui proses masing-masing maka limbah dapat diproses menjadi sesuatu yang bermanfaat.

Mengenai masalah limbah, cara yang bisa dilakukan agar melewati suatu masalah limbah organik sehingga lebih efektif yaitu menggunakan metode *Eco-Enzyme*. Eco-Enzyme merupakan larutan zat organik kompleks yang diproduksi dari hasil proses fermentasi sisa organik, gula (gula merah, molase), dan air. Cairan Eco Enzyme ini memiliki warna coklat gelap dan memiliki aroma asam segar yang pekat.

Eco-Enzyme memiliki sejuta manfaat, yang diantaranya dapat dimanfaatkan sebagai pembersih serbaguna, sebagai pengusir hama, pengobatan luka, kecantikan, desinfektan organik, dan lain-lain. Eco Enzyme dapat berasal dari berbagai bahan limbah organik misalnya buah dan sayuran. Proses dalam pembuatan produksi larutan Eco-Enzyme sangat mudah serta menggunakan bahan yang ada dilingkungan sekitar kita sehingga setiap orang dapat mudah untuk membuatnya. Dalam proses pembuatannya membutuhkan gentong berupa wadah besar yang terbuat dari bahan plastik, karena bila menggunakan bahan yang dari kaca perlu dihindari karena dapat menimbulkan wadah menjadi pecah. Pembuatan dimulai dari menyipkan bahan organik, lalu di rajang kecil, lalu tambahkan 1 bagian molase (10 kg) lalu masukan 3 bagian limbah organik sayuran dan buah-buahan (30 kg), lalu masukan 10 bagian air (100 liter), setelah itu di aduk dan ditutup rapat dan penyimpanannya dijauhkan dari suhu udara yang dingin, dan dihindarkan dari cahaya sinar matahari secara langsung. Lalu dilakukan pengadukan dua hari sekali selama 1 bulan untuk mengeluarkan gas metana hasil selama proses fermentasi. Proses fermentasi terus dilakukan selama 3 bulan hingga menjadi sebuah larutan Eco-Enzyme yang sempurna.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, ingin memecahkan masalah mengenai solusi penumpukan sampah organik yang ada di Pasar Induk Gede Bage Kota Bandung:

1. Bagaimana Evaluasi Larutan Eco-Enzyme dari limbah Organik Pisang, Jeruk, Kelapa, Kangkung, dan Wortel?
2. Apa tujuan Pembuatan Larutan Eco-Enzyme dari limbah Organik Pisang, Jeruk, Kelapa, Kangkung, dan Wortel?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui kualitas dan cara Pembuatan Larutan Eco-Enzyme dari limbah Organik Pisang, Jeruk, Kelapa, Kangkung, dan Wortel.
2. Mengevaluasi perubahan parameter (Organoleptik, pH dan viskositas) pada proses pembuatan Eco-Enzyme limbah Organik Pisang, Jeruk, Kelapa, Kangkung, dan Wortel

1.4 Manfaat

1. Meningkatkan keterampilan dalam pemanfaatan limbah organik pisang, jeruk, kelapa, kangkung, dan wortel dari Pasar Induk Gede Bage di kota Bandung
2. Mengurangi permasalahan limbah organik dari Pasar Induk Gede Bage di Kota Bandung yang selama ini belum ada solisomya

1.5 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dimulai dari tanggal 05 Juni 2021 untuk mencari bahan organik di Pasar Induk Gede Bage Bandung, Dan Penelitian dilakukan pada tanggal 07 Juni 2021 s/d 17 Juli 2021 dan dilaksanakan di Laboratorium PT. Questa Abadi.